

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan analisa data dan uji hipotesis yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Tingkat Inflasi dan Jumlah Uang Beredar pada 22 perusahaan Pertambangan di setiap semester yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai 2016, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:

- a. Tingkat suku bunga SBI menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya, setiap peningkatan atau penurunan tingkat suku bunga SBI tidak mempengaruhi Harga Saham.
- b. Tingkat Inflasi menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya, setiap peningkatan atau penurunan tingkat inflasi tidak mempengaruhi Harga Saham.
- c. Jumlah Uang Beredar menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya, setiap peningkatan dan penurunan jumlah uang beredar akan mempengaruhi Harga Saham secara signifikan.

#### **V.2 Saran**

Dari hasil penelitian dan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal dari penulis sebagai upaya perbaikan maupun peningkatan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak berfokus terhadap satu perusahaan atau sektor saja jika ingin menerangkan tentang faktor makro sebagai permasalahan yang terkait agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak agar relevan dalam menganalisis kenaikan atau penurunan harga saham suatu perusahaan sehingga data yang didapat valid. Disarankan untuk menambah variabel independen lain diluar

penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham.

- b. Bagi para investor yang ingin membeli saham perusahaan-perusahaan pertambangan agar terlebih dahulu melihat kondisi pasar saham (market) berdasarkan analisis makro ekonomi khususnya faktor jumlah uang beredar yang dapat berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.
- c. Bagi perusahaan pertambangan diharapkan tetap memperhatikan jumlah uang beredar jika akan menambah modal melalui penjualan saham di Bursa Efek Indonesia.

